



**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG  
HIPERTENSI GESTASIONAL DI PUSKESMAS PAHANDUT KOTA  
PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh:

**Boby Rinandi Putra**

**PO.62.20.1.21.012**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**

**2024**



**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL  
TENTANG HIPERTENSI GESTASIONAL DI PUSKESMAS  
PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah**

Disusun Oleh:

**Boby Rinandi Putra**

**PO.62.20.1.21.012**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Bobby Rinandi Putra

Nim : PO.62.20.1.21.012

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil  
Tentang Hipertensi Gestasional Di Puskesmas  
Pahandut Kota Palangka Raya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

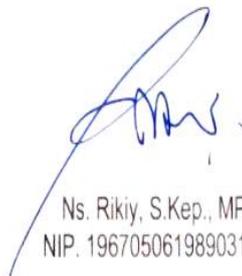
Palangka Raya, 07 Agustus 2024

Pembimbing 1



Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat.  
NIP. 197904062001122003

Pembimbing 2



Ns. Rikiy, S.Kep., MPH  
NIP. 196705061989031004

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Bobby Rinandi Putra  
NIM : PO.62.20.1.21.012  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil  
Tentang Hipertensi Gestasional Di Puskesmas  
Pahandut Kota Palangka Raya

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah  
Hari Kamis, 22 Agustus 2024

Ketua Penguji **Dr. Marselinus Heriteluna, SKp., MA**  
NIP. 197105151994031004

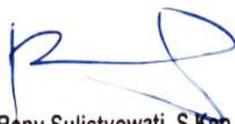
Penguji I **Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat.**  
NIP. 197904062001122003

Penguji II **Ns. Rikiy, S.Kep., MPH**  
NIP. 196705061989031004

**Mengetahui**  
Ketua Program Studi  
Diploma III Keperawatan

  
**Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep**  
NIP. 197902252001121001

**Mengetahui**  
Ketua Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

  
**Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep**  
NIP. 197609072001122002

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Bobby Rinandi Putra  
NIM : PO.62.20.1.21.012  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil  
Tentang Hipertensi Gestasional Di Puskesmas  
Pahandut Kota Palangka Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya Tulis Ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 06 September 2024

Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a 5000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '5000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'MEMERAI TEMPEL'. The signature is stylized and overlaps the stamp's details.

**Bobby Rinandi Putra**

NIM. PO.62.20.1.21.012

## ABSTRAK

### GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HIPERTENSI GESTASIONAL DI PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA

Boby Rinandi Putra<sup>1</sup>, Aida Kusnaningsih<sup>2</sup>, Rikiy<sup>3</sup>

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email: [bobyputra21214@gmail.com](mailto:bobyputra21214@gmail.com)

**Latar Belakang :** Hipertensi pada kehamilan disebut juga hipertensi gestasional. Hipertensi gestasional merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia menurut data dari WHO (*World Health Organization*), baik bagi ibu maupun janin. Hipertensi gestasional adalah hipertensi yang terjadi setelah 20 minggu kehamilan tanpa proteinuria dan dapat menghilang sepuluh hari setelah pasca persalinan.

**Tujuan Penelitian :** Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan hipertensi gestasional pada ibu hamil di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

**Metode Penelitian :** Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya dengan jumlah sampel sebanyak 92. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

**Hasil Penelitian :** Tingkat pengetahuan ibu hamil kategori baik sebanyak 60,9%, kategori cukup sebanyak 32,6 dan kategori kurang sebanyak 6,5%.

**Kesimpulan :** Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional dengan pengetahuan baik.

**Kata Kunci :** Ibu Hamil, Hipertensi Gestasional, Pengetahuan

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Gestasional di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh tugas akhir.

Penyusunan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas atas bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Penulis ingin menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, M.Kep sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Bapak Ns. Syam’ani, S.Kep, M.Kep sebagai Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
4. Ibu Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat sebagai Dosen Pembimbing Satu yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar dalam membimbing, memberikan masukan, serta motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
5. Bapak Ns. Rikiy, S.Kep., MPH sebagai Dosen Pembimbing Dua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar dalam membimbing, memberikan masukan, serta motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
6. Bapak Dr. Marselinus Heriteluna, SKp., MA sebagai Dosen Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

7. Bapak Supriandi, SST., M.Kes sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar dalam membimbing dan membantu memberikan semangat kepada saya selama berkuliah di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
8. Kepada kedua orang tua saya Bapak Fernandy Teguh Sanggora dan Ibu saya Rina Octavianti serta adik-adik saya Marsela dan Destian yang tidak pernah putus memberikan doa, nasihat, serta cinta kasih sehingga saya mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan lancar.
9. Terima kasih Kepada teman-teman saya dan mahasiswa D-III Keperawatan 24A serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu masukan dan saran dari semua pihak sangat diharapkan, demi perbaikan penelitian yang akan datang.

Palangka Raya, 06 September 2024

Boby Rinandi Putra

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Konsep Kehamilan .....	6
1. Definisi Kehamilan .....	6
2. Proses Kehamilan.....	6
3. Tanda dan Gejala.....	8
4. Pertumbuhan dan Perkembangan Janin .....	9
B. Konsep Hipertensi Gestasional .....	10
1. Definisi Hipertensi Gestasional.....	10
2. Faktor Penyebab Hipertensi Gestasional .....	11
3. Tanda dan Gejala Hipertensi Gestasional .....	13
4. Komplikasi Hipertensi Gestasional.....	13
C. Konsep Pengetahuan.....	13
1. Pengertian Pengetahuan .....	13
2. Tingkat Pengetahuan.....	14
3. Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan .....	15

4. Tingkat Pengetahuan dan Kategori.....	20
D. Hasil Riset Terkait.....	21
E. Kerangka Teori.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Desain Penelitian .....	23
B. Kerangka Konsep Penelitian .....	23
C. Definisi Operasional.....	23
D. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
1. Lokasi Penelitian .....	24
2. Waktu Penelitian .....	24
E. Populasi dan Sampel .....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	25
F. Kriteria Sample.....	26
G. Instrumen Penelitian .....	27
H. Jenis dan Tahapan Pengumpulan Data.....	27
I. Analisa Data .....	28
J. Etika Penelitian.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian.....	32
1. Karakteristik Responden.....	32
2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Gestasional.....	34
C. Pembahasan .....	34
1. Karakteristik Responden.....	34
2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Gestasional.....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran .....	42

DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN .....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Riset Terkait.....	21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian .....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Teori .....	22
Gambar 3. 1	Kerangka Konsep Penelitian.....	23
Gambar 3. 2	Rumus Perhitungan Slovin.....	26
Gambar 3. 3	Perhitungan Sampel Penelitian.....	26
Gambar 3. 6	Rumus Analisa Data.....	29
Gambar 4. 1	Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Usia di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Periode Desember 2023 n = 92.....	32
Gambar 4. 2	Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Periode Desember 2023 n = 92.....	33
Gambar 4. 3	Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Periode Desember 2023 n = 92.....	33
Gambar 4. 4	Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Paritas di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Periode Desember 2023 n = 92.....	34
Gambar 4. 5	Distribusi Frekuensi dan Presentasi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Hipertensi Gestasional di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Periode Desember 2023 n = 92.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Etik .....	47
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian .....	48
Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Data .....	50
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....	52
Lampiran 5 Surat Persetujuan Menjadi Responden .....	54
Lampiran 6 Lembar Konsultasi .....	55
Lampiran 7 Uji Statistik .....	59
Lampiran 8 Dokumentasi .....	61
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup .....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi adalah salah satu keadaan yang tidak normal pada tekanan darah yang dapat mengganggu sistem organ lainnya dan dapat menyebabkan penyakit lain seperti stroke dan jantung coroner (Istichomah, 2020). Hipertensi juga menjadi salah satu masalah kesehatan yang harus diwaspadai pada ibu hamil. Tekanan darah normal pada ibu hamil adalah 120/80 mmHg. Ibu dikatakan mengalami hipertensi jika angka pada tekanan darahnya mencapai 140/90 mmHg.

Kehamilan adalah proses alami yang mendahului pertemuan sel telur dan sperma yang disebut pembuahan, kemudian dilanjutkan dengan proses implantasi dan implantasi hingga janin dapat hidup dan berkembang di dalam dan di luar rahim (Sinambela & Sari, 2018). Kehamilan adalah keadaan fisiologis, tetapi situasi tertentu dapat memengaruhi kehamilan. Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit yang dapat mengancam kehamilan. Kondisi ini dapat menyebabkan beberapa faktor bagi janin seperti pertumbuhan janin terhambat didalam kandungan, lahir mati dalam kandungan, kelahiran premature serta kondisi ini juga dapat menyebabkan risiko kematian pada ibu (Susanto, 2022).

Hipertensi pada kehamilan disebut juga hipertensi gestasional. Hipertensi gestasional merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia menurut data dari WHO (*World Health Organization*), baik bagi ibu maupun janin. Kematian ibu secara global sekitar 80%, disebabkan oleh karena perdarahan (25%) biasanya perdarahan postpartum, dan hipertensi pada ibu hamil (12%), eklampsia (8%), aborsi (13%) dan untuk alasan lain (7%) (Arikah et al., 2020).

Angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2019 sampai 2020 semakin meningkat. AKI pada tahun 2019 sebanyak 4.221 jiwa, pada tahun 2020 sebanyak 4.627 jiwa dan pada tahun 2021 meningkat sebanyak 7.389 jiwa. AKI di Provinsi Kalimantan Tengah juga meningkat pada tahun 2019 sebanyak 20 jiwa, tahun 2020 sebanyak 68 jiwa dan pada tahun 2021 sebanyak 96 jiwa (Riskesdas, 2018). Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Palangka Raya meningkat pada tahun 2021, pada tahun 2019 sebanyak 38,48/100.000 KH, tahun 2020 sebanyak 38,46/100.000 KH dan pada tahun 2021 meningkat sebesar 69,61/100.000 KH (Dinkes, 2021).

Hipertensi gestasional adalah hipertensi yang terjadi setelah 20 minggu kehamilan tanpa proteinuria. Tekanan darah ibu hamil yang mengalami hipertensi gestasional bahkan dapat meningkat > 160/110 mmHg. Hipertensi gestasional dapat menghilang sepuluh hari pasca persalinan (Alatas, 2019).

Hipertensi gestasional menjadi salah satu penyebab kematian pada ibu hamil di Indonesia. Kejadian hipertensi gestasional di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 1.066 jiwa, pada tahun 2020 meningkat menjadi 1.110 jiwa dan menurun pada tahun 2021 menjadi 1.077 jiwa, namun kematian ibu hamil karena hipertensi gestasional pada tahun 2021 masih lebih tinggi dibandingkan dari tahun 2019. Hipertensi gestasional juga menjadi salah satu penyebab kematian bagi ibu hamil di Provinsi Kalimantan Tengah, pada tahun 2019 terdapat 20 jiwa, tahun 2020 terdapat 17 jiwa dan pada tahun 2021 terdapat 15 jiwa (Riskesdas, 2018). Di Kota Palangka Raya pada tahun 2019 sampai tahun 2021 tidak terdapat kasus kematian ibu hamil yang disebabkan oleh hipertensi gestasional (Dinkes, 2021).

Hipertensi gestasional terjadi karena berbagai macam faktor penyebab yaitu usia, tingkat pendidikan, stres, penambahan berat badan dan pengetahuan ibu (St. Malka *et*

*al.*, 2022). Hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko yaitu riwayat keluarga dengan tekanan darah tinggi, kurang olah raga, asupan garam berlebihan, stres, dan kebiasaan mengkonsumsi alkohol. Bagi penderita yang memiliki faktor risiko ini sebaiknya lebih waspada dan melakukan upaya pencegahan dini seperti rutin mengontrol tekanan darah serta menghindari faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi (Susanto, 2022).

Penelitian yang dilakukan St. Malka, Musni dan Mutmainnah di Poskesdes Polewali dengan judul Peningkatan Pengetahuan Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil di Pokesdes Polewali (2022). Responden yang memiliki pengetahuan cukup sebelum penyuluhan sebanyak 9 orang (52,9%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (47,1%), setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan responden meningkat menjadi 15 orang (88,2%) berpengetahuan cukup dan 2 orang (11,8%) berpengetahuan kurang (St. Malka *et al.*, 2022).

Populasi ibu hamil pada tahun 2022 di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya berjumlah 1.324 orang dan pada tahun 2023 dari bulan Januari - Agustus berjumlah 1.163 orang. Di Puskesmas Pahandut terdapat beberapa kasus hipertensi gestasional, pada 3 bulan terakhir dibulan Juni - Agustus terdapat 25 kasus hipertensi gestasional. Bahkan ada kasus yang mencapai angka 260/200 mmHg.

Penulis melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya pada tanggal 16 Oktober 2023 dengan metode wawancara pada 6 orang ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas tentang hipertensi gestasional, terdapat 1 dari 6 orang yang mengetahui tentang apa itu hipertensi gestasional dan 5 dari 6 orang belum mengetahui apa itu hipertensi gestasional. Pengetahuan pada ibu hamil tentang hipertensi gestasional sangat penting agar mencegah terjadinya komplikasi saat pasca

persalinan ataupun post-partum. Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Tingkat Pengetahuan Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Tahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana gambaran tingkat pada ibu hamil tentang hipertensi gestasional di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, pekerjaan, pendidikan dan paritas.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya pada kategori baik, cukup dan kurang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber acuan dan referensi khususnya bagi mahasiswa keperawatan dalam penyusunan serta perkembangan penelitian selanjutnya mengenai hipertensi gestasional pada ibu hamil.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi ibu hamil untuk menambah wawasan tentang hipertensi gestasional di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

### b. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu menambah wawasan pengetahuan penelitian mengenai hipertensi gestasional.

### c. Bagi Peneliti Lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya terkait gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasioal.

### d. Bagi Institusi

#### 1) Bagi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan untuk penelitian yang akan datang dan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi terutama dalam mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional.

#### 2) Bagi Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya untuk menentukan priotitas program yang berkaitan dengan hipertensi gestasional.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Kehamilan**

##### **1. Definisi Kehamilan**

Kehamilan menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kehamilan adalah bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar Rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir (Fatimah & Nuryaningsih, 2017).

Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine yang dimulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Kehamilan bermula dari ovulasi sampai partus sekitar 280 hari (40 minggu), dan tidak lebih dari 30 hari (43 minggu). Kehamilan yang lebih dari 43 minggu maka di sebut post matur. Usia kehamilan 28 dan 36 minggu disebut kehamilan premature (Rahayu & Yulviana, 2022).

##### **2. Proses Kehamilan**

Kehamilan terjadi karena ada 4 hal yaitu ovum, sperma, konsepsi dan nidasi.

###### **a. Ovum**

Ovum adalah sel reproduksi wanita yang dilepaskan dari ovarium selama ovulasi yang juga dikenal sebagai sel telur atau gernet betina. Ovum merupakan sel telur berukuran kira-kira 0,2 mm dan tertutup di dalam folikel ovarium. Ovum

dikelilingi oleh membran tranparan dan ditutupi oleh pinggiran radioaktif (Kasmiati et al., 2023).

b. Sperma

Spermatozoa atau yang disebut sperma adalah sel reproduksi pria yang ukurannya lebih kecil dibandingkan dengan ovum. Sperma dibentuk dalam tubuliseminiferi yang berada di dalam testis. Tubulus ini berisi serangkaian sel yang kompleks, yaitu perkembangan atau pembelahan sel dari sel germinal sampai dengan terbentuknya sperma atau gamet jantan (Susilawati, 2017).

Testis mengeluarkan sperma dan berbentuk berudu. Sperma terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kepala, leher, dan ekor. Ujungnya yang lonjong dan agak pipih berisi inti (*nucleus*). Bagian leher terhubung ke bagian tengah kepala. Meski ekornya bergerak ke depan, ekornya sekitar 10 kali lebih panjang dari kepalanya. Setiap ejakulasi mengeluarkan rata-rata 3 cc dan hampir 100 juta sperma dalam setiap kumpulan sperma yang diproduksi. Sperma mampu melakukan pembuahan dalam dua hingga empat hari, dan rata-rata umur sperma adalah tiga hari. Sperma dapat menembus sel telur dengan melepaskan enzim *hyaluronidase* yang melunakkan sel *corona radiata* atau granulosa (Kasmiati et al., 2023).

c. Konsepsi

Kehamilan ditentukan oleh bertemunya sperma dan sel telur, yang menandai dimulainya kehamilan. Peristiwa ini merupakan rangkaian peristiwa yang meliputi pembentukan granula (telur dan sperma), ovulasi (pelepasan sel telur), granula, dan implantasi sebuah embrio (Kasmiati et al., 2023).

d. Nidasi

Nidasi/implantasi adalah penanaman sel telur yang telah dibuahi (dalam tahap blastokista) ke dalam dinding rahim pada awal kehamilan. Jaringan endometrium ini banyak mengandung sel-sel besar yang banyak mengandung glikogen dan mudah dihancurkan oleh trofoblas. Blastula, yang berisi massa sel bagian dalam (*inner-cell mass*), dengan mudah memasuki *desidua*, menciptakan luka kecil, yang kemudian sembuh dan menutup. Oleh karena itu, terkadang terjadi sedikit pendarahan saat penjepretan akibat *luka desidua* (Tanda Hartman). Nidasi biasanya terjadi di dinding depan atau belakang (korpus) rahim dekat fundus uteri (Hatini, 2019).

### 3. Tanda dan Gejala

Tanda dan gejala kehamilan menurut Wenas *et al.*, 2014 (Rosa, 2023) secara klinis dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Tanda dan gejala kehamilan pasti

- 1) Ibu merasakan gerakan bayi di dalam perutnya
- 2) Bayi dapat dirasakan didalam rahim. Sejak usia kehamilan 6 atau 7 bulan, kepala, leher, punggung, lengan, dll sudah dapat ditemukan.
- 3) Denyut jantung bayi dapat terdengar. Saat usia kehamilan menginjak bulan ke 5 atau ke-6 denyut jantung bayi terkadang dapat didengar menggunakan instrument seperti fetoskop.
- 4) Tes kehamilan medis menunjukkan bahwa ibu hamil. Tes ini dilakukan dengan perangkat tes kehamilan di rumah atau di laboratorium dengan urine atau darah ibu.

b. Tanda dan gejala yang tidak pasti

- 1) Amenore, yaitu wanita yang terlambat mengalami haid dalam masa wanita tersebut masih mampu hamil.
- 2) Mual dan Muntah (*morning sickness*), sering muncul pada pagi hari dan diperberat oleh makanan yang baunya menusuk.
- 3) Mastodinia, yaitu rasa kencang dan sakit pada payudara yang disebabkan payudara membesar.
- 4) Ada bercak darah dan kram perut, disebabkan implantasi embrio ke dinding ovulasi.
- 5) Ibu merasa letih dan mengantuk sepanjang hari
- 6) Sakit kepala, terjadi karena lelah, mual dan tegang serta depresi yang disebabkan oleh perubahan hormon.
- 7) Keluhan kencing (BAK), frekuensi kencing bertambah dan sering kencing malam disebabkan karena desakan uterus yang membesar dan tarikan oleh uterus ke kranial.
- 8) Sering meludah, disebabkan oleh perubahan kadar estrogen.
- 9) Temperatur basal tubuh naik.
- 10) Ngidam, penyebabnya adalah perubahan hormon.
- 11) Perut ibu membesar, setelah 3 atau 4 bulan kehamilan biasanya perut ibu tampak cukup besar sehingga terlihat dari luar.

**4. Pertumbuhan dan Perkembangan Janin**

Janin akan tumbuh dan berkembang di dalam rahim ibunya selama kurang lebih 9 bulan. Setiap bulannya, janin mengalami proses perkembangan yang berbeda-beda. Untuk dapat tumbuh dan berkembang secara normal, ibu perlu diberikan

makanan yang mengandung nutrisi tertentu dan telur untuk memberi informasi pada tubuh bahwa terdapat potensi bayi dalam kandungan. Saat ini, janin memiliki seluruh unsur genetik, kombinasi unik dari 46 jenis kromosom manusia. Selama masa ini, yang dibutuhkan bayi hanyalah nutrisi (dari ibu) dan oksigen (Hatini, 2019).

Masa Kehamilan adalah suatu masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (9 bulan 7 hari atau 40 minggu) dihitung dari Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT). Masa kehamilan dibagi dalam 3 trimester, yaitu (Samiatulmilah, 2018):

a. Trimester Satu

Trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu (penambahan berat badan sekitar 1,2 kg).

b. Trimester Dua

Trimester kedua berlangsung dalam 15 minggu (minggu ke-13 sampai minggu ke-27) penambahan berat badan kira-kira 0,35-0,4 kg per minggunya.

c. Trimester Tiga

Trimester ketiga berlangsung dalam 13 minggu (minggu ke-28 sampai minggu ke-40) kenaikan berat badan sekitar 5,5 kg, kenaikan berat badan dari awal kehamilan sampai akhir adalah 11-12 kg.

## **B. Konsep Hipertensi Gestasional**

### **1. Definisi Hipertensi Gestasional**

Hipertensi pada kehamilan disebut juga hipertensi gestasional. Hipertensi gestasional adalah hipertensi yang terjadi setelah 20 minggu kehamilan tanpa proteinuria. Tekanan darah ibu hamil yang mengalami hipertensi gestasional

bahkan dapat meningkat > 160/110 mmHg. Hipertensi gestasional dapat menghilang sepuluh hari pasca persalinan (Alatas, 2019).

## 2. Faktor Penyebab Hipertensi Gestasional

### a. Riwayat genetic

Hipertensi saat hamil sangat tinggi apabila terdapat riwayat keluarga atau hipertensi keturunan. Riwayat keluarga merupakan salah satu masalah yang memicu terjadinya hipertensi. Jika salah satu orang tuanya menderita hipertensi, maka risiko seumur hidup terkena hipertensi adalah 25%. Hal ini terkait dengan peningkatan natrium intraseluler dan rasio kalium terhadap natrium yang rendah (Hernida et al., 2022).

### b. Obesitas

Obesitas berisiko menderita hipertensi pada saat hamil, disebabkan pada orang yang obesitas terjadi peningkatan kerja pada jantung untuk memompa darah. Berat badan berlebihan menyebabkan bertambahnya volume darah dan luas dan perluasan sistem sirkulasi. Makin besar massa tubuh, makin banyak pula suplai darah yang dibutuhkan untuk memasok oksigen dan nutrisi ke jaringan tubuh Hal ini mengakibatkan volume darah yang beredar melalui pembuluh darah akan meningkat sehingga tekanan pada dinding arteri menjadi lebih besar (Arikah et al., 2020).

### c. Usia ibu

Usia ibu di bawah 20 tahun dapat menyebabkan tekanan darah tinggi saat hamil karena ukuran rahim yang belum mencapai ukuran normal untuk kehamilan sehingga dapat menyebabkan gangguan kehamilan, sedangkan pada usia di atas 35 tahun dapat menyebabkan hipertensi gestasional karena

suatu penyakit. proses degeneratif yang menyebabkan perubahan struktural dan fungsi pembuluh darah perifer sehingga membuat ibu hamil lebih rentan terkena hipertensi (Ningtias & Wijayanti, 2021).

d. Riwayat hipertensi

Faktor riwayat hipertensi mempunyai risiko 4 kali terjadi preeklampsia dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak ada riwayat hipertensi (Susanto, 2022).

e. Paritas

Tinggnya kejadian hipertensi dalam kehamilan mempunyai kaitan erat dengan angka kesakitan dan kematian pada janin (Andriani & Wulandari, 2022).

f. Jarak kehamilan

Pada jarak kehamilan < 2 tahun alat reproduksi ibu belum kembali seperti semula sehingga akan memengaruhi proses dilatasi otot sehingga aliran darah ke janin berkurang menyebabkan hipoksia dan iskemia plasenta dan berakhir pada kejadian preeklamsia (Susanto, 2022).

g. Kurangnya aktivitas

Kurangnya melakukan aktivitas fisik atau olahraga akan meningkatkan kemungkinan timbulnya obesitas dan jika asupan garam juga bertambah akan memudahkan timbulnya hipertensi (Ferinawati & Husniati, 2022).

h. Asupan garam berlebih

Asupan natrium yang dikonsumsi secara berlebihan dapat menyebabkan retensi cairan dalam tubuh sehingga meningkatkan volume darah. Hal ini kemudian memengaruhi cara kerja jantung, dimana jantung bekerja lebih keras

untuk memompa darah sehingga menyebabkan tekanan darah meningkat (Desy Putriningtyas, 2021).

i. Stres

Situasi stres meningkatkan saraf simpatis, yang kemudian secara bertahap meningkatkan tekanan darah, yang berarti semakin parah situasi stres, semakin tinggi pula tekanan darahnya (Basri et al., 2018).

j. Kebiasaan merokok

Efek akut dari merokok antara lain peningkatan denyut jantung dan tekanan darah, serta peningkatan hormon epinefrin dan norepinefrin akibat aktivasi sistem saraf simpatis (Rahmatika, 2021).

### 3. Tanda dan Gejala Hipertensi Gestasional

Hipertensi gestasional disertai dengan tanda dan gejala berikut, yaitu proteinuria, trombositopenia, insufisiensi ginjal, gangguan fungsi hati, edema paru, gangguan serebral dan disfungsi uteroplasenta disebut sebagai preeklampsia tanpa komplikasi atau preeklampsia ringan (Putri, 2018).

### 4. Komplikasi Hipertensi Gestasional

Komplikasi hipertensi gestasional yang terjadi kepada ibu dan janin adalah trombositopenia, edema paru, penurunan fungsi ginjal, kematian maternal, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dan kematian janin (Hans & Ariwibowo, 2020).

## C. Konsep Pengetahuan

### 1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Pengetahuan menurut

Notoatmodjo, (2003) merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Darsini et al., 2019).

## 2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan menurut Notoatmodjo (2021) dalam Jurnal Alini (2021) yaitu:

### a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

### b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

### c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi real (sebenarnya) Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja: dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dan formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

### 3. Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan

Secara umum faktor yang memengaruhi pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor internal (berasal dari dalam individu) dan faktor eksternal (berasal dari luar individu) (Darsini et al., 2019).

a. Faktor Internal

1) Usia

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan

seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Kepercayaan dari segi Masyarakat, seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Usia merupakan hal yang memberikan pengaruh pada daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi. Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya umur individu, daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

## 2) Jenis Kelamin

Adanya perbedaan respon antara perempuan dan laki-laki terjadi karena perempuan memiliki *verbal center* pada kedua bagian otaknya, sedangkan laki-laki hanya memiliki *verbal center* pada bagian otak kiri. Biasanya ini yang menyebabkan perempuan lebih suka berdiskusi, bergosip, bercerita panjang lebar dibandingkan laki-laki. Laki-laki lebih suka melihat sesuatu yang mudah, mereka tidak memiliki 'koneksi' yang baik tentang hal-hal yang melibatkan perasaan, emosi, atau curahan hati.

## b. Faktor Eksternal

### 1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang untuk mengembangkan orang lain menuju cita-cita tertentu yang menentukan orang tersebut bertindak dan menjalani hidupnya untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk memperoleh

pengetahuan, misalnya tentang hal-hal yang menunjang kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan memengaruhi partisipasi seseorang dalam pembangunan, dan pada umumnya semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin mudah memperoleh informasi. Seseorang dengan pendidikan formal terbiasa berpikir logis dalam menyelesaikan masalah. Hal ini disebabkan karena dalam proses pendidikan formal, masyarakat diajarkan untuk mengidentifikasi masalah, menganalisisnya dan berusaha mencari solusi terhadap masalah tersebut atau mencari solusinya.

Pendidikan dapat memengaruhi seseorang termasuk juga perilaku akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berpesan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi.

## 2) Pekerjaan

Pekerjaan pada dasarnya merupakan aktivitas yang dilakukan manusia baik untuk mendapatkan gaji (*salary*) atau kegiatan yang dilakukan untuk mengurus kebutuhannya seperti mengerjakan pekerjaan rumah atau yang lainnya. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adakalanya pekerjaan yang dilakukan seorang individu akan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada individu untuk memperoleh pengetahuan atau bisa juga aktivitas pekerjaan yang dimiliki malah menjadikan individu tidak mampu mengakses suatu informasi.

Pekerjaan adalah suatu keburukan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan tidak diartikan sebagai sumber kesenangan, akan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan memiliki banyak tantangan. Sedangkan, bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu.

### 3) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan sebagai cara untuk mendapatkan kebenaran dengan mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh di masa lalu untuk memecahkan masalah. Pengalaman merupakan suatu kejadian yang dialami seseorang pada masa lalu. Pada umumnya semakin banyak pengalaman seseorang, semakin bertambah pengetahuan yang didapatkan. Dalam hal ini, pengetahuan ibu yang pernah melahirkan seharusnya lebih tinggi daripada pengetahuan ibu yang belum melahirkan sebelumnya.

### 4) Sumber Informasi

Salah satu faktor yang dapat memudahkan individu dalam memperoleh pengetahuan yaitu dengan cara mengakses berbagai sumber informasi yang ada di berbagai media. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini, semakin memudahkan seseorang untuk dapat mengakses hampir semua informasi yang dibutuhkan. Seseorang yang mempunyai sumber informasi lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.

#### 5) Minat

Minat atau *passion* akan membantu seseorang dan bertindak sebagai pendorong guna pencapaian sesuatu hal/keinginan yang dimiliki individu. Minat merupakan suatu keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni, sehingga memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

#### 6) Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada didalam lingkungan tersebut. Contohnya, apabila suatu wilayah mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan, maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan.

#### 7) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi. Seseorang yang berasal dari lingkungan yang tertutup seringkali sulit untuk menerima informasi baru yang akan disampaikan. Hal ini biasanya dapat ditemui pada beberapa komunitas masyarakat tertentu.

#### 4. Tingkat Pengetahuan dan Kategori

Penelitian tentang pengetahuan kita mengenal *Bloom's Cut off Point*. Bloom membagi tingkatan pengetahuan menjadi tiga yaitu pengetahuan baik/tinggi (*good knowledge*), pengetahuan cukup/sedang (*fair/moderate knowledge*), dan pengetahuan rendah/kurang (*poor knowledge*). Pengetahuan menurut Swarjana (2022) dapat di klasifikasikan menggunakan skor yang telah dikonversi ke persen seperti berikut ini:

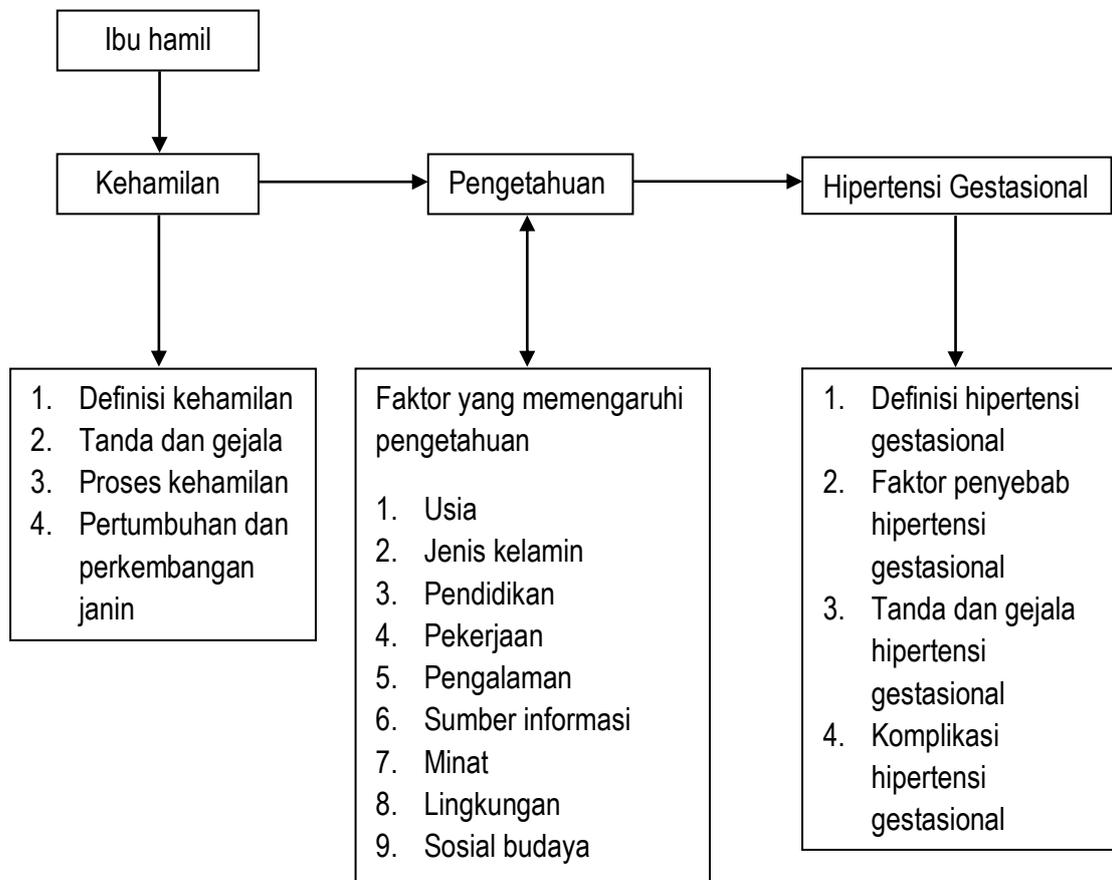
- a. Pengetahuan baik jika skor 80-100%.
- b. Pengetahuan cukup jika skor 60-79%.
- c. Pengetahuan kurang jika skor < 60%.

#### D. Hasil Riset Terkait

**Tabel 2. 1 Hasil Riset Terkait**

No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil Penelitian
1.	Peningkatan Pengetahuan Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil di Poskesdes Polewali (Malka et al., 2022).	Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian <i>pre test-post test</i> .	Sebanyak 17 responden ibu hamil sebelum diberikan materi, pengetahuan ibu hamil 8 dari 17 orang masih berpengetahuan rendah. Setelah diberikan materi tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat dengan kategori cukup.
2.	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Terhadap Resiko Preeklamsia Berat (Simanullang, 2019).	Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan desain penelitian ini adalah <i>cross sectional</i> .	Sebanyak 30 responden dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil dikategorikan kurang.
3.	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Air Dingin Padang (Sapardi & Hamdayani, 2023).	Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pemilihan sampel <i>accidental sampling</i> dan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Hasil penelitian ini 34 dari 70 responden berpengetahuan rendah.

### E. Kerangka Teori



**Gambar 2. 1 Kerangka Teori**

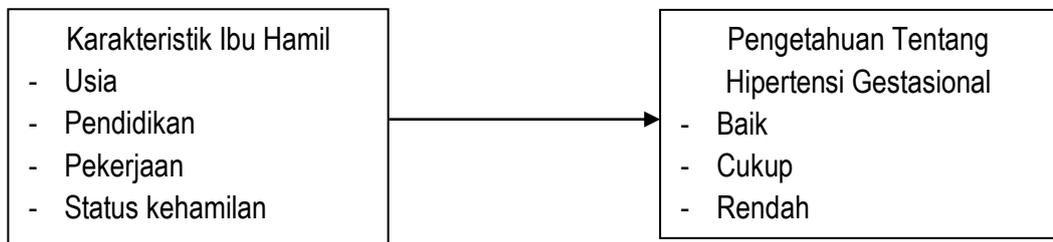
Sumber: (Munawaroh, 2021; Fatimah & Nuryaningsih, 2017; Rahayu & Yulviana, 2022; Rosa, 2023; Kasmianti *et al.*, 2023; Hatini, 2019; Samiatulmilah, 2018; Darsini *et al.*, 2019; Alatas, 2019; Hernida *et al.*, 2022; Arikah *et al.*, 2020; Ningtias & Wijayanti, 2021; (Susanto, 2022; Andriani & Wulandari, 2022; Ferinawati & Husniati, 2022; Desy Putriningtyas, 2021; Basri *et al.*, 2018; Rahmatika, 2021; Putri, 2018; Hans & Ariwibowo, 2020)

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

### B. Kerangka Konsep Penelitian



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian**

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Usia	Usia responden dari lahir sampai dengan ulang tahun terakhir	Kuesioner	1. <20 Tahun 2. 20-35 Tahun 3. >35 Tahun	Ordinal
2.	Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan responden untuk mendapat penghasilan atau membantu penghasilan keluarga.	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
3.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh responden.	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
4.	Paritas	Jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim	Kuesioner	1. Primipara (1 anak) 2. Multipara (2-4 anak)	Ordinal
5.	Tingkat Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang Hipertensi Gestasional	Kuesioner	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Ordinal

#### D. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Jl. Letkol Darmosugonda No. 01 Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. Penelitian dilakukan di Puskesmas Pahandut karena Puskesmas tersebut memiliki jumlah populasi ibu hamil yang banyak di Kota Palangka Raya.

##### 2. Waktu Penelitian

**Tabel 3. 2 Waktu Penelitian**

No	Pelaksanaan Penelitian	Tanggal
1.	Konsultasi judul	14 Agustus 2023
2.	Konsultasi proposal dengan pembimbing satu	24 Agustus – 3 november 2023
3.	Membuat surat izin pengambilan data pendahuluan	26 Agustus 2023

No	Pelaksanaan Penelitian	Tanggal
4.	Melakukan studi kasus di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya	8 September 2023
5.	Konsultasi proposal dengan pembimbing dua	11 Oktober-8 November 2023
6.	Seminar Proposal	13 November 2023
7.	Membuat surat izin penelitian	13 November 2023
8.	Melakukan penelitian di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya	27 November-15 Desember 2023
9.	Konsultasi KTI	8 Januari-07 Agustus 2024
10.	Seminar Hasil	22 Agustus 2024

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi didalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya dengan jumlah populasi pada bulan Januari - Agustus 2023 sebanyak 1.163 populasi.

### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang bersedia menjadi responden di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan pendekatan non-probability sampling.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang terjangkau dengan besarnya dihitung dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:  
 n = besarnya sampel  
 N = besarnya populasi  
 d = tingkat signifikansi 10% (0,1)

**Gambar 3. 2 Rumus Perhitungan Slovin**

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus perhitungan Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{1.163}{1+1.163 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.163}{1+1.163 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.163}{1+11,63}$$

$$n = \frac{1.163}{12,63}$$

$$n = 92 \text{ sampel}$$

**Gambar 3. 3 Perhitungan Sampel Penelitian**

## F. Kriteria Sample

1. Kriteria Inklusi
  - a. Bersedia menjadi responden.
  - b. Ibu hamil di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya
  - c. Sehat secara jasmani dan rohani.
2. Kriteria Ekslusi
  - a. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan atau mengukur data subjek variabel penelitian. Dapatkan informasi yang tepat untuk menarik kesimpulan diperlukan alat yang valid dan konsisten sesuai dengan keadaan sebenarnya cocok untuk transmisi data hasil penelitian (*reliable*) (Yusup, 2018).

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa kuesioner yang terdapat 10 pernyataan yang dimana pernyataan tersebut merupakan pernyataan mengenai hipertensi gestasional pada ibu hamil. Setiap jawaban yang benar mendapat skor 1 dan jawaban yang salah mendapat skor 0.

Kuesioner diambil dari Karya Tulis Ilmiah yang ditulis oleh Matrona Nainggolan (2019) dan telah teruji validasi rehabilitasinya. Kuesioner terdiri dari 10 pernyataan dengan dua pilihan jawaban (benar) dan (salah). Kuesioner berisikan 6 soal benar dan 4 soal salah. Jawaban benar pada nomor 1, 2, 4, 5, 9, 10 dan jawaban salah pada nomor 3, 6, 7, 8. Hasil tingkat pengetahuan dapat dinilai Baik jika benar  $> 8$ , Cukup jika benar 6-5, kurang jika benar  $< 4$ .

## H. Jenis dan Tahapan Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber atau responden penelitian dilakukan melalui lembar kuesioner tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil.

### 2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat surat ijin penelitian kepada Admin Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
- b) Peneliti datang ke Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya untuk melakukan pengumpulan data
- c) Peneliti menentukan sampel yang dipilih untuk dijadikan responden dengan menggunakan metode *simple random sampling*.
- d) Pada tanggal yang sudah ditentukan, peneliti datang untuk membagikan kuesioner untuk responden yang datang dan memenuhi kriteria
- e) Peneliti menyerahkan surat permohonan untuk menjadi responden kepada setiap calon responden. Responden yang bersedia wajib untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden
- f) Peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian dan tata cara pengisian kuesioner
- g) Setelah persetujuan dari responden, peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi
- h) Setelah semua kuesioner terkumpul data diolah dan dianalisa, peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah bersedia untuk mengisi kuesioner.

#### **I. Analisa Data**

Uji analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik. Variabel terikat dan bebas dalam penelitian. Hasil analisis univariat berupa persentase dan distribusi frekuensi masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini untuk kuesioner tingkat pengetahuan, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:  
P = presentasi  
f = jumlah jawaban yang benar  
N = jumlah responden yang menjadi sampel  
Konstanta = 100%

**Gambar 3. 4 Rumus Analisa Data**

## J. Etika Penelitian

Prinsip yang harus diikuti ketika melakukan penelitian menurut (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini sudah mendapatkan kelayakan etik dengan No.337/VIII/KE.PE/2024

Para peneliti melakukan hal berikut :

### 1. Etika *Clearence*

Etika *Clearence* dilakukan setelah lulus uji proposal dan akan mengikuti prosedur pengujian yang dilakukan di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya. Setelah mendapat sertifikat, baru dilakukan penelitian di lapangan.

### 2. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

*Informed consent* diperoleh dari setiap responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta manfaat dalam proses evaluasi ini berlangsung melalui penggunaan lembar persetujuan setelah penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Responden menandatangani perjanjian jika bersedia menjadi responden, dan jika menolak untuk diteliti, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti bertanggung jawab menjaga kerahasiaan informasi yang dikumpulkan selama penelitian. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. Keuntungan (*Benefit*)

Penelitian ini bertujuan untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul dari penelitian ini.

5. Keadilan (*Justice*)

Responden yang berpartisipasi pada penelitian ini diperlakukan adil dan diberi hak yang sama.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Puskesmas Pahandut adalah salah satu Puskesmas tertua di Provinsi Kalimantan Tengah dan berada di wilayah Kota Palangka Raya, Puskesmas ini resmi mulai menjalankan fungsinya pada tanggal 1 April 1997 dengan pimpinan pertama dr. Soekismo. Seperti Puskesmas-Puskesmas tua lainnya Puskesmas Pahandut sebagai Balai Pengobatan milik pemerintah dengan fokus pelayanan kepada pengobatan rawat jalan. Puskesmas Pahandut memiliki lokasi yang cukup strategis yaitu di Jl. Let.Kol.Darmosugondo no.01 dan mudah dijangkau oleh sarana transportasi. Tuntutan akan penerapan mutu telah mendorong penyelenggara pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta untuk mulai masuk pada era baru sistem pembiayaan kesehatan dengan swadanasasi (*self-finance*) dimana Puskesmas diberi wewenang mengelola sendiri penerimaan fungsionalnya untuk keperluan operasional secara langsung dan mengoptimalkan mobilisasi potensial pembiayaan masyarakat.

Sejak mulai beroperasinya puskesmas ini telah mengalami 4 kali renovasi gedung yaitu pertama pada tahun 1987, kedua pada tahun 1996, ketiga pada tahun 2000 dan keempat pada tahun 2006. Sejak 1 Januari tahun 2001 Puskesmas Pahandut diujicoba menjadi Puskesmas Unit Swadana. Setelah melalui uji coba selama 2 tahun Puskesmas Pahandut ditetapkan sebagai Puskesmas Unit Swadana berdasarkan Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor 7 tahun 2003.

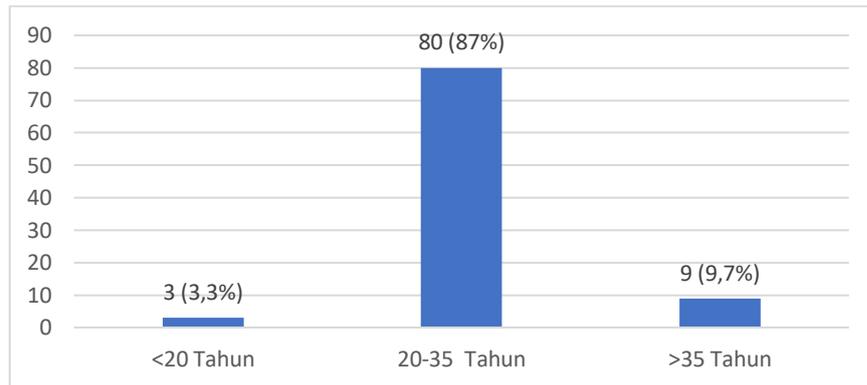
Pencapaian kerja UPT Puskesmas Pahandut dapat di bagi dalam 7 Program Puskesmas yang terdiri dari Promosi Kesehatan (Promkes), Kesehatan Lingkungan,

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Perbaikan Gizi Masyarakat, Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular, Pengobatan dan Pengembangan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Usia

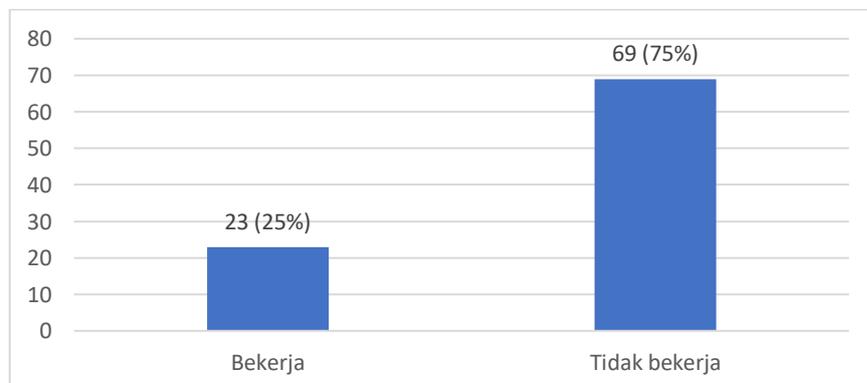


**Gambar 4. 1**

**Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Usia di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Periode Desember 2023 n = 92**

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 80 orang (87%) dan yang paling sedikit berusia <20 tahun sebanyak 3 orang (3,3%).

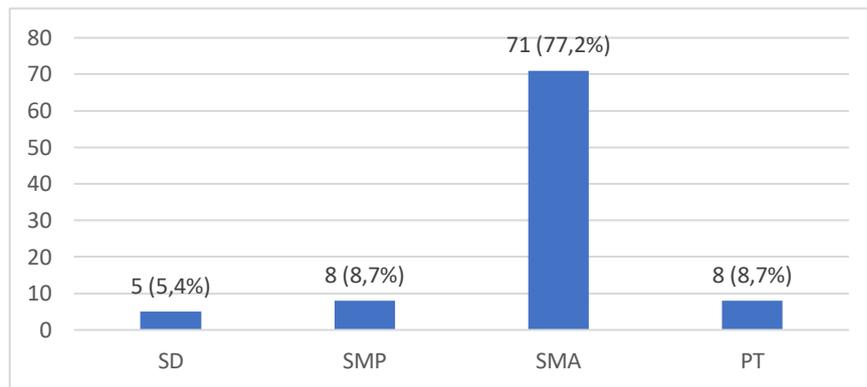
#### b. Pekerjaan



**Gambar 4. 2**  
**Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Pekerjaan**  
**di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Periode Desember 2023 n = 92**

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 69 orang (75%).

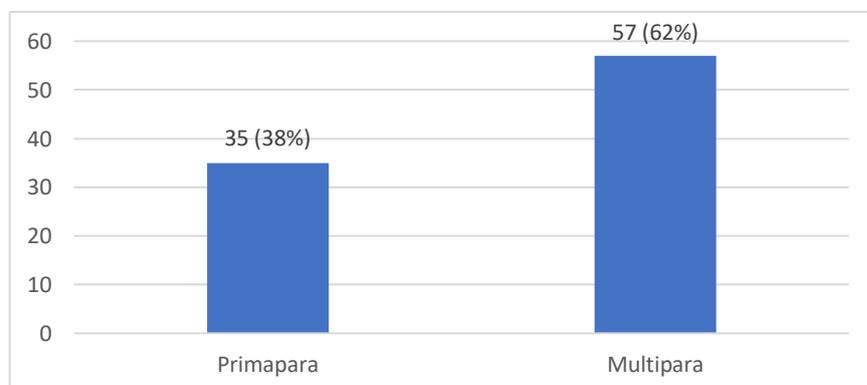
**c. Pendidikan**



**Gambar 4. 3**  
**Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**  
**di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Periode Desember 2023 n = 92**

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden paling banyak dengan latar belakang pendidikan SMA sebanyak 71 orang (77,2%) dan paling sedikit berasal dari SD sebanyak 5 orang (5,4%).

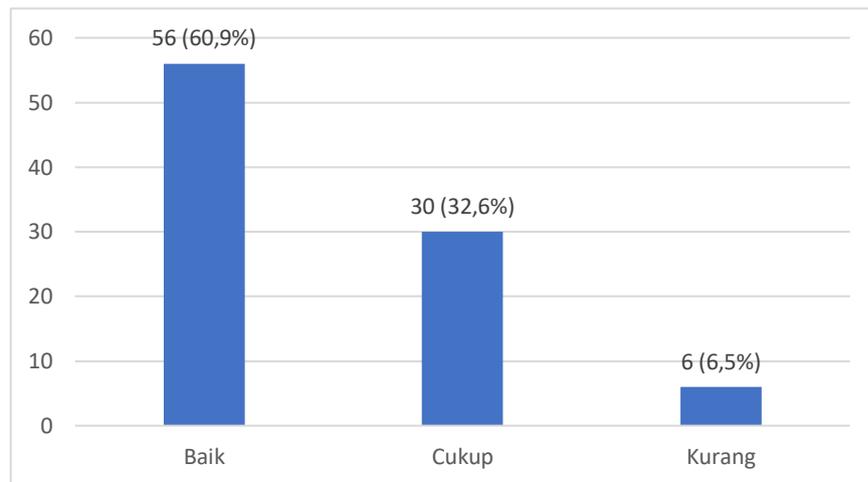
**d. Paritas**



**Gambar 4. 4**  
**Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Paritas**  
**di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Periode Desember 2023 n = 92**

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan paritas multipara yaitu sebanyak 57 orang (62%).

## 2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Gestasional



**Gambar 4. 5**  
**Distribusi Frekuensi dan Presentasi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang**  
**Hipertensi Gestasional di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Periode**  
**Desember 2023 n = 92**

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil paling banyak berada pada kategori baik sebanyak 56 orang (60,9%) dan paling sedikit berada pada kategori kurang sebanyak 6 orang (6,5%).

## C. Pembahasan

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia adalah masa hidup seseorang yang terhitung mulai pada saat dilahirkan hingga berulang tahun. Semakin cukup usia, tingkat kematangan,

dan kekuatan individu akan lebih matang dalam bekerja dan berpikir (Sa'adah et al., 2021). Usia responden yang paling dominan pada penelitian ini adalah usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 80 orang (87%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurfatihmah (2020) yang dimana usia responden terbanyak adalah 20-35 tahun sebanyak 30 orang (76,9). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Malka (2022) yang diketahui bahwa usia responden terbanyak 20-35 tahun sebanyak 17 orang (89,47%). Penelitian ini juga sejalan dengan Karim (2021) yang mana didapatkan usia responden 20-35 tahun sebanyak 73 orang (98,6%).

Usia merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan perilaku tertentu. Semakin tua usia seseorang, maka semakin matang kemampuan berpikirnya dan semakin banyak pengalaman yang dimilikinya terhadap perilaku tertentu, termasuk yang berkaitan dengan kesehatan (Nachrawy et al., 2020). Dalam penelitian ini terlihat bahwa rata-rata usia responden adalah 20-35, pada usia ini tingkat kematangan, dan kekuatan individu akan lebih matang dalam bekerja dan berpikir karena jika usia ibu di bawah 20 tahun dapat menyebabkan tekanan darah tinggi saat hamil karena ukuran rahim yang belum mencapai ukuran normal untuk kehamilan, sedangkan pada usia di atas 35 tahun dapat menyebabkan hipertensi gestasional karena suatu penyakit. proses degeneratif yang menyebabkan perubahan struktural dan fungsi pembuluh darah perifer sehingga membuat ibu hamil lebih rentan terkena hipertensi.

## **b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan merupakan aktivitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan gaji atau kegiatan yang dilakukan untuk mengurus kebutuhannya. Pekerjaan tidak diartikan sebagai sumber kesenangan, akan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan memiliki banyak tantangan (Darsini et al., 2019).

Hasil penelitian ini sebagian besar responden adalah tidak bekerja sebanyak 69 orang (75%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Karim (2021) memperlihatkan responden yang tidak berkerja sebanyak 63 orang (85,1%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Silda (2020) memperlihatkan responden yang tidak bekerja sebanyak 56 orang (70%). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahmadini (2023) yang mana memperlihatkan responden sebagian besar adalah responden yang bekerja sebanyak 45 orang (63,4%).

Dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata responden tidak bekerja, responden yang tidak bekerja mempunyai waktu luang yang lebih banyak untuk mencari informasi tentang hipertensi dalam kehamilan namun bekerja juga dapat membantu ibu untuk menjangkau berbagai informasi dengan berinteraksi sesama rekan kerjanya, hal ini dapat menambahkan wawasan serta informasi tentang hipertensi dalam kehamilan. Bekerja dan tidak bekerja adalah pilihan masing-masing individual karena tidak bekerja mempunyai waktu lebih luang untuk mencari informasi namun bekerja juga dapat membantu ibu untuk menjangkau berbagai informasi dari rekan kerjanya.

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang untuk mengembangkan orang lain. Pendidikan diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, misalnya tentang hal-hal yang menunjang kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup (Darsini et al., 2019).

Hasil penelitian pendidikan terakhir responden terbanyak yaitu SMA sebanyak 71 orang (77,2%). Hal ini sejalan dengan penelitian Malka (2022) responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 8 orang (42,11%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurfatimah (2020) responden dengan pendidikan terakhir terbanyak adalah SMA sebanyak 14 orang (35,9%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Silda (2020) dengan pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMA sebanyak 28 orang (35%).

Ibu hamil dengan pendidikan tinggi akan memberikan respon lebih rasional dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan rendah. Ibu hamil yang berpendidikan rendah akan mempengaruhi penerimaan informasi tentang hipertensi dalam kehamilan menjadi terbatas. Semakin tinggi pendidikan maka kemampuan untuk memperoleh informasi akan lebih baik (Nurfatimah et al., 2020).

Dalam penelitian ini responden paling banyak berlatar belakang pendidikan SMA, Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu dari bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada tingkat menengah sebagai lanjutan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendidikan Menengah membantu mengembangkan nilai-nilai dan sikap, memperluas pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan seseorang untuk hidup di

masyarakat dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Wijaya, 2018). Pendidikan diperlukan untuk memperoleh pengetahuan misalnya tentang hal-hal yang dapat menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Seseorang dengan pendidikan formal terbiasa berpikir logis dalam menyelesaikan masalah, karena dalam proses pendidikan formal seseorang diajarkan untuk mengidentifikasi masalah, menganalisisnya dan berusaha mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pada umumnya semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka semakin mudah memperoleh informasi.

#### **d. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas**

Paritas merupakan banyaknya anak yang pernah dilahirkan seorang ibu baik yang hidup ataupun yang mati. Paritas merupakan determinan utama untuk menilai kondisi ibu yang tengah hamil dan janin yang dikandungnya dalam kurun waktu masa kehamilan hingga persalinan tiba (Wang, 2018). Paritas menjadi salah satu pengalaman bagi ibu. Pengalaman merupakan suatu kejadian yang dialami seseorang pada masa lalu.

Hasil penelitian ini paritas responden terbanyak yaitu multipara sebanyak 57 orang (62%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurfatimah (2020) responden dengan paritas terbanyak adalah multipara sebanyak 23 orang (59%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Febyan (2020) dengan responden terbanyak pada paritas multipara sebanyak 399 orang (75,1%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahmadini (2023) dengan responden terbanyak pada paritas multipara sebanyak 43 orang (64,2%).

Pada umumnya semakin banyak pengalaman seseorang, semakin bertambah pengetahuan yang didapatkan. Dalam hal ini, pengetahuan ibu yang

pernah melahirkan seharusnya lebih tinggi daripada pengetahuan ibu belum melahirkan sebelumnya (Darsini et al., 2019).

Dalam penelitian ini sebagian besar responden dengan paritas multipara, pada ibu yang pernah melahirkan paritas menjadi salah satu pengalaman. Ibu yang pernah melahirkan pasti sudah mempunyai pengetahuan yang lebih tinggi dari pada ibu yang belum pernah melahirkan sebelumnya, karena pengalaman merupakan sumber pengetahuan untuk mendapatkan kebenaran dengan mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh di masa lalu untuk memecahkan masalah. Pada umumnya, semakin banyak pengalaman seseorang maka semakin bertambah pengetahuan yang didapatkan.

## **2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Gestasional**

Pengetahuan menurut Notoatmodjo, (2003) merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Darsini et al., 2019).

Hasil penelitian ini didapatkan sebanyak 92 responden, dengan kategori baik sebanyak 56 orang (60,9%), kategori cukup sebanyak 30 orang (32,6%), kategori kurang sebanyak 6 orang (6,5%). Penelitian ini menemukan bahwa responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik tentang hipertensi gestasional.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Puetri (2018) yang mana didapatkan pengetahuan responden dengan kategori baik sebanyak 31 orang (62%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sapardi (2023) responden yang berpengetahuan baik sebanyak 36 orang (51,4%). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian

Simanullang (2019) yang dimana didapatkan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 24 orang (80%).

Pengetahuan adalah pondasi terpenting untuk membentuk perilaku individu. Ibu hamil sangat perlu untuk memiliki pengetahuan mengenai kehamilan karena akan sangat membantu ibu hamil dalam menjalani kehamilannya dengan baik (Malka et al., 2022) Pengetahuan ibu mengenai kehamilan dan kesehatan anak adalah faktor pendukung, semakin tinggi pengetahuan maka wawasan yang diperoleh semakin luas dan sebaliknya.

Ada pula faktor yang memengaruhi risiko terjadinya hipertensi gestasional seperti pola hidup ibu selama kehamilan, contohnya mengkonsumsi makanan yang mengandung kadar garam tinggi karena asupan garam dapat meningkatkan kadar natrium dalam tubuh yang kemudian berimbas pada peningkatan tekanan darah. Kurangnya aktivitas atau olahraga akan meningkatkan kemungkinan timbulnya obesitas dan jika asupan garam juga bertambah akan memudahkan timbulnya hipertensi.

Peneliti berpendapat tingkat pengetahuan ibu tentang hipertensi gestasional dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari segi usia, pekerjaan, pendidikan, dan paritas yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan tersebut. Usia ibu memengaruhi bagaimana ibu mengambil keputusan, semakin cukup usia maka tingkat kematangan dan kekuatan individu akan lebih. Bekerja juga akan memudahkan seseorang untuk menjangkau berbagai informasi, adakalanya pekerjaan seseorang malah menjadikan individu tidak mampu mengakses suatu informasi. Ibu yang berpendidikan rendah akan memengaruhi dalam penerimaan informasi tentang hipertensi gestasional menjadi terbatas, ibu yang berpendidikan

tinggi akan memberikan respon lebih rasional dibandingkan mereka yang berpendidikan rendah, semakin tinggi pendidikan maka kemampuan untuk memperoleh informasi akan lebih baik. Paritas bagi ibu itu menjadi salah satu pengalaman untuk ibu, pada umumnya semakin banyak pengalaman seseorang, semakin bertambah pengetahuan yang didapatkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Gestasional Di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya” dari 92 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden sebagian besar berumur 20-35 tahun (80%), tidak bekerja (75%), berpendidikan terakhir SMA (77,2%) dan paritas multipara (62%).
2. Tingkat pengetahuan responden diketahui bahwa responden berpengetahuan baik sebanyak 56 orang (60,9%), cukup sebanyak 30 orang (32,6%) dan kurang sebanyak 6 orang (6,5%).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Responden**

Diharapkan melalui penelitian ini tingkat pengetahuan ibu hamil yang kurang atau cukup dapat meningkatkan pengetahuan melalui media massa agar ibu dapat lebih mudah mengakses informasi mengenai hipertensi gestasional, serta ibu dianjurkan untuk mengikuti penyuluhan mengenai hipertensi gestasional agar mendapatkan pengetahuan lebih banyak tentang hipertensi gestasional

##### **2. Bagi Peneliti**

Diharapkan melalui penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional.

### **3. Penelitian Lain**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Gestasional sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti berikutnya.

### **4. Bagi Institusi**

#### **a. Bagi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dari penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional.

#### **b. Bagi Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya untuk menentukan prioritas program yang berkaitan dengan hipertensi gestasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, H. (2019). Hipertensi pada Kehamilan. *Herb-Medicine Journal*, 2(2), 27–51.
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *JURNAL ILMIAH MAKSITEK*, 6(3), 2655–4399.
- Andriani, F., & Wulandari, A. (2022). Kejadian Hipertensi ditinjau dari Paritas dan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Mulia Kecamatan Cempaga Kabupaten Kota Waringin Timur. *Journal Of Health Science Community*, 3(1), 8–14.
- Arikah, T., Rahardjo, T. B. W., & Widodo, S. (2020). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Puskesmas Kramat Jati Jakarta Timur Tahun 2019. *JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 1(2), 115–124.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi>URL:<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi/article/view/41419/173>
- Basri, H., Akbar, R., Dwinata, I., Epidemiologi, B., Kesehatan, F., Universitas, M., Perintis, H., 10, K. K., Indah, T., Makassar, K., & Selatan, S. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Ibu Hamil di Kota Makassar. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(2). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13–13.
- Desy Putriningtyas, N. (2021). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil Article Info. *IJPHN*, 1(3), 759–767. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v1i3.50008>
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*.
- Ferinawati, & Husniati. (2022). Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di BPM Desita, S.SiT Desa Pulo Ara Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Risk Factors Related to the Event of Hypertension in Pregnant Women at BPM Desita, S.SiT Pulo Ara Village at Kota Juang Subdistrict Bireuen Regency. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2).
- Hans, I., & Ariwibowo, D. D. (2020). Gambaran Pengaruh Hipertensi Pada Kehamilan Terhadap Ibu dan Janin Serta Faktor-Faktor yang Memengaruhinya di RSUD Ciawi. In *Tarumanagara Medical Journal* (Vol. 2, Issue 2).
- Hatini, E. E. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-\\_CYDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=fisiologi+kehamilan&ots=ZQS-](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-_CYDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=fisiologi+kehamilan&ots=ZQS-)

6jd6m5&sig=k98bVFm4mtJ9YI6Q6F7Za0A7Wic&redir\_esc=y#v=onepage&q=fisiologi%20kehamilan&f=false

- Hernida, I., Nuru, H., & Darmawansyah. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Hipertensi pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Tepong Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Kebisahan Manna*, 1(2).  
<https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/JKM>
- Istichomah. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Pada Lansia di Dukuh Turi, Bambanglipuro, Bantul. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 2(1).
- Kasmiati, Purnamasari, D., Ernawati, Juwita, Salina, Puspita, W. D., Ernawati, Rikhaniarti, T., Syahriana, Asmirati, Irmayanti, & Makmun, K. S. (2023). *Asuhan Kehamilan*.
- Malka, S., Musni, & Mutmainnah. (2022). Peningkatan Pengetahuan Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil di Poskesdes Polewali. *Ash-Shahabah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Nachrawy, T., Ambar, E., & Dewi, D. L. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Kieraha Medical Journal*, 2(1), 268–5912.  
<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/kmj4848>
- Ningtias, R. A. A., & Wijayanti, T. (2021). Hubungan Usia Ibu dan Usia Kehamilan dengan Kejadian Hipertensi pada Kehamilan. *Borneo Student Research*, 2(3).
- Notoatmodjo. (2018). *Etika Penelitian dan Tahapan Pengolah Data*.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurfatimah, Mohamad, M. S., Entoh, C., & Ramadhan Kadar. (2020). Gambaran Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Poltekita: Jurnall Ilmu Kesehatan*, 14(1), 68–75. <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK>
- Putri, A. Z. (2018). Hipertensi Dalam Kehamilan. In *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia* (Issue 2). Universitas Negeri Semarang.  
<https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i2.40329>
- Rahayu Widiarti, I., & Yulviana, R. (2022). Pendampingan Senam Hamil pada Ibu Hamil Trimester III untuk Mengurangi Nyeri Punggung di PMB Rosita, S.Tr, Keb Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(2), 153–160.  
<https://doi.org/10.25311/jkt/vol1.iss2.463>
- Rahmatika, A. F. (2021). Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Medika Utama*, 2(2).

- Rosa, R. F. (2023). Tanda Bahaya pada Masa Kehamilan. *TANDA BAHAYA PADA MASA KEHAMILAN*.
- Sa'adah, L., Martadani, L., & Taqiyuddin, A. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan Pada PT Surya Indah Food Multirasa Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 515–522.
- Samiatulmilah, A. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Nutrisi di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. *Buletin Media Informasi Kesehatan*, 14(2), 95–109.
- Sapardi, V. S., & Hamdayani, D. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Puskesmas Air Dingin Padang. *JURNAL KESEHATAN PIJAR*, 2(1), 32–39.
- Simanullang, E. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Terhadap Resiko Preeklamsia Berat. *Excellent Midwifery Journal*, 2(1).
- Sinambela, M., & Sari, N. M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dari Bulan Januari Sampai Desember Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan & Fisioterapi (JKF)*, 1(1), 12–19.  
<http://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKF>
- Susanto, Y. P. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Di RSIA Masyita Kota Makassar Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 6(2), 12–22.
- Susilawati, T. (2017). *Buku Spermatology*. <https://fapet.ub.ac.id/wp-content/uploads/2017/10/Buku-Spermatologi-bu-trinil.pdf>
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel dan Contoh Kuesioner* (R. Indra, Ed.).
- Wijaya, F. (2018). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 05 Nomor 02 Tahun. *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri Kabupaten Sumenep*, 05(02), 232–235. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Keterangan Etik



**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.337/VIII/KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Bobby Rinadi Putra  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Gambaran Tingkat Pengetahuan Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya"**

*"Description of the Level of Knowledge of Gestational Hypertension in Pregnant Women at the Pahandut Community Health Center, Palangka Raya City"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 01 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 01 Agustus 2025.

*This declaration of ethics applies during the period August 01, 2024 until August 01, 2025.*



August 01, 2024  
Chairperson,

Yeni Lucin, S.Kep.MPH

## Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER

#### TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HIPERTENSI GESTASIONAL DI PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2023

Tanggal:

#### A. Karakteristik Responden

1. Nama (Inisial) :
2. Usia :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pekerjaan :
5. Kehamilan Ke :

#### B. Kuesioner

Pilihlah jawaban yang menurut anda tepat dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban pernyataan tentang “tingkat pengetahuan hipertensi gestasional pada ibu hamil” dengan keterangan:

- Benar
- Salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Hipertensi pada kehamilan dapat mengakibatkan kematian pada janin, ibu atau keduanya jika tidak segera diatasi dengan baik.	✓	
2.	Stres yang berlebihan dapat memicu hipertensi dan penyakit lainnya pada ibu hamil.	✓	
3.	Tujuan pemeriksaan rutin kehamilan adalah untuk mempercepat persalinan.		✓
4.	Merokok semasa hamil dapat memicu tekanan darah ibu hamil naik.	✓	
5.	Asupan nutrisi yang berlebihan selama kehamilan dapat menyebabkan obesitas (kelebihan berat badan) pada ibu hamil.	✓	

No	Pernyataan	Benar	Salah
6.	Makanan menggunakan garam natrium yang tinggi, alkohol, dapat dikonsumsi oleh ibu hamil.		✓
7.	Hipertensi pada masa kehamilan akan berlanjut pada masa bersalin dan dalam masa nifas.		✓
8.	Hipertensi pada kehamilan umumnya terjadi pada kehamilan yang pertama kali.		✓
9.	Hipertensi umumnya terjadi pada kehamilan remaja dan kehamilan pada wanita diatas 40 tahun.	✓	
10.	Penanganan hipertensi kehamilan bertujuan untuk menghindari terjadinya pre-eklamsia (tekanan darah meningkat) yang disertai eklamsia (kejang).	✓	

## Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Data



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Closs No. 30 Palangka Raya (Kampus A), Jalan George Closs No. 32 Palangka Raya (Kampus B),  
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya (Kampus C), Kalimantan Tengah - Indonesia  
 Telepon / Faksimile: (0536) 32.1.768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>  
 Surel (E-mail) : [direktorat@polkesraya.ac.id](mailto:direktorat@polkesraya.ac.id)



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8859/2023 29 Agustus 2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. BOBI RINANDI PUTRA

Yth.  
**Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya**  
 di-  
 Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	BOBI RINANDI PUTRA / PO6220121012	Gambaran Tingkat Pengetahuan Hipertensi Gestasional pada Ibu hamil	- Jumlah populasi Ibu hamil	- Puskesmas Menteng - Puskesmas Pahandut - Puskesmas Bukit Hindu

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n Direktur,  
 Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Palangka Raya,



**Dr. Nang Randu Utama, S.Pd, MA**  
 NIP 197310092000031003

Tembusan:  
 1. Kepala Puskesmas Menteng  
 2. Kepala BLUD Puskesmas Pahandut  
 3. Kepala Puskesmas Bukit Hindu  
 4. Peringgal

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*



**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA**  
**DINAS KESEHATAN**  
Jl. Soekarno Komplek Perkantoran Kota Palangka Raya.  
Email : dirkes\_palangkaraya@gmail.com  
**PALANGKA RAYA**

Palangka Raya, 04 September 2023

Nomor : 440/470.2/SDK-SDMK/DINKES/IX/2023

Lampiran : -

Perihal : **Surat Survei Pendahuluan/Pengumpulan  
Data An. Bobby Rinandi Putra**

Kepada :

Yth . Kepala BLUD, UPT, Puskesmas Pahandut, UPT,  
Puskesmas Menteng, UPT, Puskesmas Bukit  
Hindu  
di -

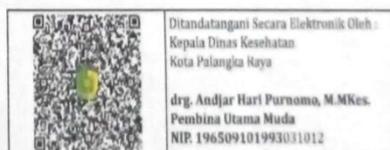
**PALANGKA RAYA**

Menindaklanjuti surat dari Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Nomor  
PP.08.02/F.XLIX/8859/2023 tanggal 29 Agustus 2023 Perihal Permohonan Izin Pengambilan Data  
Pendahuluan An. BOBY RINANDI PUTRA atas nama :

Nama Lengkap : **Boby Rinandi Putra**  
NIM : PO6220121012  
Program Studi : DIII Keperawatan  
Judul Proposal/Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil  
Data yang diperlukan : Jumlah Populasi Ibu Hamil

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya tidak keberatan dan menyetujui yang  
bersangkutan untuk melakukan pengumpulan data, selanjutnya agar Kepala BLUD, UPT, Puskesmas  
Pahandut, UPT, Puskesmas Menteng, UPT, Puskesmas Bukit Hindu dapat memfasilitasi yang bersangkutan  
untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



"Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik  
yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara"



## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],  
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia  
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>  
 Surel (E-mail) : [direktorat@polkesraya.ac.id](mailto:direktorat@polkesraya.ac.id)



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11623/2023 17 November 2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian an. **BOBY RINANDI PUTRA**

Yth.

**Walikota Palangka Raya**

**Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya**  
 di -  
 Palangka Raya

Sehubungan akan dilakukannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2023 dan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan seperti perihal di atas, untuk mendapatkan perijinan melaksanakan penelitian di wilayah hukum Kota Palangka Raya. *(Nama Mahasiswa, Judul Penelitian, Proposal dan KTP Peneliti terlampir)*

No	Nama/NIM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	BOBY RINANDI PUTRA / PO6220121012	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Hipertensi Gestasional di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya	Puskesmas Pahandut Palangka Raya	November s.d Desember 2023

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



**Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.**  
 NIP. 197503101997031004

Tembusan:

1. Kepala Puskesmas Pahandut Palangka Raya
2. Peringgal

**VISI: Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030**

Kampus A: Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)  
 Kampus B: Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, CBT Center, Prodi D3 Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetik (Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya)  
 Kampus C: OSCE Center, Guest House (Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya)



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

JL. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112  
 Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmtspalankaraya@gmail.com

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 503.2/1326/SPP-IP/XII/2023

Membaca : Surat Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA - Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11623/2023 tanggal 17 November 2023 perihal Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian an. BOBY RINANDI PUTRA.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.  
 3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.  
 4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.  
 5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada

Nama : **BOBY RINANDI PUTRA**, NIM : **PO. 62.20.1.21.012** Mahasiswa Jenjang: D III, Program Studi DIII - Keperawatan, Jurusan -, POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA, -

Judul Penelitian : **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HIPERTENSI GESTASIONAL DI PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA**

Lokasi : Puskesmas Pahandut Palangka Raya

Dengan Ketentuan

- Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
- Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 1 (satu) Bulan, terhitung mulai tanggal **18 November 2023 s/d 18 Desember 2023** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
- Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya  
 pada tanggal 14 Desember 2023



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
- Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka
- Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA - di Palangka Raya;
- Arsip

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

**Lampiran 5 Surat Persetujuan Menjadi Responden****SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Dengan ini bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini maka saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan yang sadar-sesadarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palangkaraya, Desember 2023

(.....)

## Lampiran 6 Lembar Konsultasi



## KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

## TUGAS AKHIR

Nama : Bobby Rinandi Putra  
 NIM : PO.62.20.1.21.012  
 Program Studi : D-III Keperawatan  
 Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Gestasional Di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya  
 Dosen Pembimbing : Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	14 Agustus 2023	Penetapan judul proposal	- Buat latar belakang beserta fenomena	
2	24 Agustus 2023	Konsultasi bab 1	- Perbaiki cara penulisan - Perbaiki susunan kalimat - Lanjut membuat bab 2	
3	11 September 2023	Konsultasi bab 1 dan 2	- Perbaiki cara penulisan menggunakan SPOK - Perbaiki susunan kalimat - Perbaiki kerangka teori - Lanjut membuat bab 3	
4	2 Oktober 2023	Konsultasi bab 1, 2 dan 3	- Perbaiki cara penulisan menggunakan SPOK - Perbaiki susunan kalimat - Perbaiki kerangka teori - Perbaiki kerangka konsep - Perbaiki definisi operasional	
5	11 Oktober 2023	Konsultasi bab 1, 2 dan 3	- Perbaiki cara penulisan menggunakan SPOK - Perbaiki susunan kalimat - Perbaiki kerangka teori - Perbaiki kerangka konsep - Perbaiki definisi operasional	

6	20 Oktober 2023	Konsultasi bab 1, 2 dan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki cara penulisan menggunakan SPOK</li> <li>- Perbaiki susunan kalimat</li> <li>- Perbaiki kerangka teori</li> <li>- Perbaiki kerangka konsep</li> <li>- Perbaiki definisi operasional</li> <li>- Perbaiki jarak</li> </ul>	
7	25 Oktober 2023	Konsultasi bab 2 dan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki kerangka teori</li> <li>- Perbaiki kerangka konsep</li> <li>- Perbaiki skala variabel usia</li> </ul>	
8	3 November 2023	Konsultasi bab 2 dan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan konsultasi dengari pembimbing 2</li> </ul>	



## KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

## TUGAS AKHIR

Nama : Boby Rinandi Putra  
 NIM : PO.62.20.1.21.012  
 Program Studi : D-III Keperawatan  
 Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Gestasional Di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya  
 Dosen Pembimbing : Ns. Rikiy, S.Kep., MPH

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	Rabu, 11 Oktober 2023	Konsultasi Bab 1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambahkan study pendahuluan pada latar belakang bab 1</li> <li>- Menambahkan alasan pengambilan lokasi pada bab 3</li> </ul>	
2	Senin, 16 Oktober 2023	Konsultasi Bab 1, 2, 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki cara penulisan</li> <li>- Perbaiki susunan kalimat</li> </ul>	
3	Jumar, 20 Oktober 2023	Konsultasi Bab 1, 2, 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki cara penulisan</li> <li>- Perbaiki susunan kalimat</li> </ul>	
4	Rabu, 25 Oktober 2023	Konsultasi Bab 1, 2, 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki cara penulisan</li> <li>- Perbaiki susunan kalimat</li> </ul>	
5	Kamis, 2 November 2023	Konsultasi Bab 1, 2, 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki cara penulisan</li> <li>- Perbaiki susunan kalimat</li> </ul>	
6	Senin, 10 November 2023	Konsultasi Bab 1, 2, 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki judul</li> <li>- Menambahkan lampiran</li> <li>- Perbaiki bab 2</li> <li>- Menambahkan kriteria hasil di bab 3</li> </ul>	
7	Rabu, 8 November 2023	Konsultasi Bab 2 dan 3	Lanjutkan untuk uji sidang proposal	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN  
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA  
 Jalan George Bonas No. 10, 12 Palangka Raya 71311 - Kalimantan Tengah - Telp./ Fax. (0516) 3221748, 3230718  
 Website: www.poltekkes.palangkaraya.ac.id Email: poltekkespalangkaraya@gmail.com



#### KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

#### TUGAS AKHIR

Nama : Bobby Rinandi Putra  
 NIM : PO.62.20.1.21.012  
 Program Studi : D-III Keperawatan  
 Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Gestasional Di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya  
 Dosen Pembimbing : Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	8 Januari 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	- Perbaikan cara penulisan - Perbaikan susunan kalimat	
2	12 Januari 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	- Perbaikan cara penulisan - Perbaikan susunan kalimat	
3	14 Januari 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	- Perbaikan cara penulisan menggunakan SPOK - Perbaikan susunan kalimat	
4	17 Januari 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	- Perbaikan cara penulisan menggunakan SPOK - Perbaikan susunan kalimat - Perbaikan penulisan dalam abstrak	
5	19 Januari 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	- Perbaikan cara penulisan menggunakan SPOK - Perbaikan susunan kalimat	
6	22 Januari 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	- Perbaikan cara penulisan menggunakan SPOK - Perbaikan susunan kalimat	
7	24 Januari 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	- Acc KTI - Melanjutkan konsultasi dengan pembimbing 2	



## KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

## TUGAS AKHIR

Nama : Bobby Rinandi Putra  
 NIM : PO.62.20.1.21.012  
 Program Studi : D-III Keperawatan  
 Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Gestasional Di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya  
 Dosen Pembimbing : Ns. Rikiy, S.Kep., MPH

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	22 Juli 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	- Perbaikan cara penulisan - Perbaikan susunan kalimat	<i>f.</i>
2	25 Juli 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	- Perbaikan cara penulisan - Perbaikan susunan kalimat	<i>f.</i>
3	29 Juli 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	- Perbaikan cara penulisan - Perbaikan susunan kalimat	<i>f.</i>
4	1 Agustus 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	- Perbaikan cara penulisan - Perbaikan susunan kalimat	<i>f.</i>
5	05 Agustus 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	- Perbaikan cara penulisan - Perbaikan susunan kalimat	<i>f.</i>
6	06 Agustus 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	- Perbaikan cara penulisan - Perbaikan susunan kalimat	<i>f.</i>
7	07 Agustus 2024	Konsultasi Bab 4 dan 5	- Acc KTI - Lanjut untuk ujian seminar hasil	<i>f.</i>

## Lampiran 7 Uji Statistik

## Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <20 Tahun	3	3.3	3.3	3.3
20-35 Tahun	80	87.0	87.0	90.2
>35 Tahun	9	9.8	9.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

## Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bekerja	23	25.0	25.0	25.0
Tidak bekerja\	69	75.0	75.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

## Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	5	5.4	5.4	5.4
SMP	8	8.7	8.7	14.1
SMA	71	77.2	77.2	91.3
PT	8	8.7	8.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Paritas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Primapara	35	38.0	38.0	38.0
Multipara	57	62.0	62.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Tingkat Pengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	56	60.9	60.9	60.9
Cukup	30	32.6	32.6	93.5
Kurang	6	6.5	6.5	100.0
Total	92	100.0	100.0	

## Lampiran 8 Dokumentasi



## Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Bobby Rinandi Putra  
Tempat/tanggal lahir : Palangka Raya, 15 November 2003  
Alamat : Jl. Sisingamaangaraja No. 08 RT/RW 004/002 Kel. Menteng  
Kec. Jekan Raya  
Surel : [bobyputra21214@gmail.com](mailto:bobyputra21214@gmail.com)  
Telp : 08981241653

## Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 11 Langkai Palangka Raya, lulus tahun 2015
2. SMP Katolik Santo Paulus Palangka Raya, lulus tahun 2018
3. SMA Negeri 4 Palangka Raya, lulus tahun 2021

## KTI\_BOBY RINANDI PUTRA

### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>20%</b> INTERNET SOURCES	<b>9%</b> PUBLICATIONS	<b>13%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b><a href="http://ojs.iikpelamonia.ac.id">ojs.iikpelamonia.ac.id</a></b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b><a href="http://repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id">repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id</a></b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b><a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a></b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b><a href="http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id">repository.poltekkes-denpasar.ac.id</a></b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b><a href="http://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a></b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b><a href="http://repo.poltekkes-medan.ac.id">repo.poltekkes-medan.ac.id</a></b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b><a href="http://pdfcoffee.com">pdfcoffee.com</a></b>	

	Internet Source	1%
10	<a href="http://eprints.poltekkesjogja.ac.id">eprints.poltekkesjogja.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://repo.poltekkestasikmalaya.ac.id">repo.poltekkestasikmalaya.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://repositori.uin-alaudidin.ac.id">repositori.uin-alaudidin.ac.id</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://repository.helvetia.ac.id">repository.helvetia.ac.id</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id">repository.stikeshangtuah-sby.ac.id</a> Internet Source	<1%
15	Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang Student Paper	<1%
16	<a href="http://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1%
18	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1%
19	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1%
20	<a href="http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id">ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id</a> Internet Source	<1%

		<1 %
21	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://www.stikes-hi.ac.id">www.stikes-hi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://eprints.stikes-aisyiahbandung.ac.id">eprints.stikes-aisyiahbandung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	Novi Haryati, Muhamad Zahran Nurirrozak, Putra Irwandi. "Consumer Satisfaction towards the 9 Marketing Mix Elements (9P) of Fresh Strawberries at the Strawberry Picking Agro-Tourism of Lumbung Stroberi in Raharjo Village-Owned Enterprise Batu City East Java", Buletin Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo, 2023 Publication	<1 %
28	<a href="https://s1keperawatan.itspku.ac.id">s1keperawatan.itspku.ac.id</a> Internet Source	<1 %

29	<a href="http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id">perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://siakad.stikesdhb.ac.id">siakad.stikesdhb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://jurnal.syedzasaintika.ac.id">jurnal.syedzasaintika.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://jurnal.uns.ac.id">jurnal.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://stikes-nhm.e-journal.id">stikes-nhm.e-journal.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://zh.scribd.com">zh.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
36	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	<1 %
37	<a href="http://ojs.budimulia.ac.id">ojs.budimulia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://repository.poltekkes-kdi.ac.id">repository.poltekkes-kdi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a>	

	Internet Source	<1 %
41	<a href="https://repository.usahidsolo.ac.id">repository.usahidsolo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	Alfeus - Manuntung. "HUBUNGAN KEYAKINAN DIRI DAN AKTIVITAS PERAWATAN MANDIRI PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2018 Publication	<1 %
43	<a href="http://journal.bengkuluinstitute.com">journal.bengkuluinstitute.com</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://mariastevaniee.blogspot.com">mariastevaniee.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="https://repository.ubharajaya.ac.id">repository.ubharajaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
47	Submitted to Jabatan Pendidikan Politeknik Dan Kolej Komuniti Student Paper	<1 %
48	Sularso Budilaksono. "Pemenang Hibah Penelitian Dikti tahun Anggaran 2020 sistem filter di MS Excell", Open Science Framework, 2020	<1 %

Publication		
49	Baharuddin Yusuf -. "LITERATUR REVIEW : GULA DARAH PUASA PADA PENYAKIT DIABETES MELITUS", Jurnal Farmasi Medica/Pharmacy Medical Journal (PMJ), 2023 Publication	<1 %
50	adoc.pub Internet Source	<1 %
51	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
52	repository.itspku.ac.id Internet Source	<1 %
53	Eri Suminar, Zahroh Zahroh. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketidapatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19", Indonesian Journal of Professional Nursing, 2021 Publication	<1 %
54	Fonda Octarianingsih Shariff, Asri Mutiara Putri, Octa Reni Setiawati, Mutiara Ayu Putri Anjela Pratiwi. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Covid-19 Di RSUD Talang Ubi Kabupaten Pali Provinsi Sumatera Selatan", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2021 Publication	<1 %

55	Jiarti Kusbandiyah. "ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KELAS IBU HAMIL OLEH BIDAN PUSKESMAS DI KOTA MALANG", Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 2013 Publication	<1%
56	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	<1%
57	<a href="http://eprints.umk.ac.id">eprints.umk.ac.id</a> Internet Source	<1%
58	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1%
59	<a href="http://etd.umy.ac.id">etd.umy.ac.id</a> Internet Source	<1%
60	<a href="http://repository.itekes-bali.ac.id">repository.itekes-bali.ac.id</a> Internet Source	<1%
61	<a href="http://repository.unpkediri.ac.id">repository.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	<1%
62	<a href="http://thesis.umy.ac.id">thesis.umy.ac.id</a> Internet Source	<1%
63	<a href="http://www.poltekkes-denpasar.ac.id">www.poltekkes-denpasar.ac.id</a> Internet Source	<1%
64	Rika Andriyani. "Faktor Risiko Kejadian Pre-Eklampsia di RSUD Arifin Achmad", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2012 Publication	<1%

65	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://ebookdig.biz">ebookdig.biz</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://edoc.pub">edoc.pub</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://jurnal.unipasby.ac.id">jurnal.unipasby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
69	<a href="http://repository.atmaluhur.ac.id">repository.atmaluhur.ac.id</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id">repository.poltekkes-kaltim.ac.id</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id">repository.poltekkesbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="http://repository.unsoed.ac.id">repository.unsoed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
73	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
74	<a href="http://yoana-widyasari.blogspot.com">yoana-widyasari.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
75	Rizki Muji Lestari, Ana Paramita, Bella Bella. "Analisis Hubungan Status Ekonomi Dan Budaya Dengan Kejadian Kehamilan Usia Remajadi Puskesmas Pahandut Kota Palangka	<1 %

Raya", Proceeding Of Sari Mulia University  
Midwifery National Seminars, 2019

Publication

- |    |  |     |
|----|--|-----|
| 76 | <a href="http://journal.unnes.ac.id">journal.unnes.ac.id</a><br>Internet Source  | <1% |
| 77 | <a href="http://marselysilvia90.blogspot.com">marselysilvia90.blogspot.com</a><br>Internet Source  | <1% |
| 78 | <a href="http://repository.poltekeskupang.ac.id">repository.poltekeskupang.ac.id</a><br>Internet Source  | <1% |
| 79 | Irene Febriani. "Hubungan Komunikasi Interpersonal Perawat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2", JURNAL KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES RI PANGKALPINANG, 2020<br>Publication  | <1% |
| 80 | Putro Raseki Usalma, Shella Widya Gani, Denni Hermatin. "HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI RUMAH SAKIT PERTAMEDIKA UMMI ROSNATI BANDA ACEH", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2023<br>Publication | <1% |
| 81 | Merry Delyka, Chrisdianti Yulita, Vina Agustina, Wenie Utonli Sadilah. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Kebutuhan Asam Folat  | <1% |

pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT  
Puskesmas Pahandut Palangka Raya", Jurnal  
Surya Medika, 2022

Publication

---

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off